

ABSTRAK

Lili Rahmawati. 190101060599. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Karakter Peserta Didik Kelas X di MAN 3 Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: *Upaya, Guru Bimbingan dan Konseling, Karakter*

Pembinaan karakter peserta didik memerlukan keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah dengan tujuan mencegah adanya permasalahan dalam diri maupun belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini mengetahui gambaran karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin, upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin, dan faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin.

Jenis dan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ialah guru bimbingan dan konseling

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan gambaran peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin mencerminkan masih kurang menghargai guru di kelas, peserta didik yang mengobrol di kelas, siswa yang mengejek temen di kelas, suka melawan guru ketika di tegur dan dinasehati. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X dengan layanan informasi. Guru bimbingan dan konseling membantu memahami nilai-nilai karakter seperti senin takwa berupa ceramah agama, maulid Nabi SAW, solat berjamaah, solat dhuha serta acara keagamaan lainnya, peringatan hari kemerdekaan melalui upacara, meminta hasil laporan mengenai sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran, memantau kehadiran peserta didik, pemanggilan orang tua, dan melakukan kegiatan gotong royong. Faktor pendukung dalam membina karakter peserta didik yaitu keaktifan peserta didik, dan dukungan orang tua, sarana dan prasarana, dan dukungan kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu alokasi waktu tidak diberikan waktu untuk guru bimbingan dan konseling dalam jadwal sekolah.